

**ORANG TUA TUNGGAL SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Arifa Zulfa As Sa'adah

NIM 2013055021

**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

**ORANG TUA TUNGGAL SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Arifa Zulfa As Sa'adah

NIM 2013055021

**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

**ORANG TUA TUNGGAL SEBAGA IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI LUKIS**



**Arifa Zulfa As Sa'adah
NIM 2013055021**

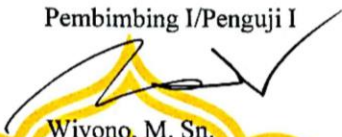
Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Bidang Seni Rupa Murni
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :

ORANG TUA TUNGGAL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS oleh Arifa Zulfa As Sa'adah., NIM 2013055021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (kode prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I


Wiyono, M. Sn.

NIP 19670118 199802 1 001/NIDN 0018016702

Pembimbing II/Penguji II


Itsnataini Rahmadillah, M.Sn.

NIP 19851030 202012 2 012/NIDN 0030108505

Cognate/Penguji Ahli


Warsono, M. Sn.

NIP 19760509 200312 1 001/NIDN 0009057603

Ketua Jurusan/Prodi Seni Murni


Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP 19760104 200912 1 001/NIDN 0004017605

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muharrad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 10701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifa Zulfa As Sa'adah
NIM : 2013055021
Program Studi : Seni Murni
Perguruan Tinggi : ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul: **“Orang Tua Tunggal Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”**, adalah asli (orisinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan di manapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari ISI Yogyakarta dicabut atau dibatalkan.

Yogyakarta, 26 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Arifa Zulfa As Sa'adah

NIM. 2013055021

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam. Shalawat serta salam senantiasa teriring kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Orang Tua Tunggal Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”.

Dengan segala usaha dan keterbatasan kemampuan, penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Wiyono, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Wiyono, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, arahan serta nasehat yang bermanfaat sehingga laporan ini dapat terselesaikan tepat waktu.
4. Ibu Itsnataini Rahmadillah, M.Sn., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, arahan serta nasehat yang bermanfaat sehingga laporan ini dapat terselesaikan tepat waktu.
5. Bapak Warsono, M.Sn., selaku penguji ahli yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji dan merevisi karya tulis ini, sehingga memperlancar penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada

penulis selama menuntut ilmu di Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

7. Ibu Syafrida Mulyati sebagai orang tua penulis yang telah memberikan banyak dukungan baik dari segi material maupun non-material. Beliau adalah orang tua hebat sekaligus sebagai sumber inspirasi penulis dalam berkarya, serta selalu berusaha untuk membuat anaknya tidak kekurangan suatu apapun, tidak kenal lelah dalam memberikan semangat dan doa, serta cinta dan kasih sayang yang tiada batasnya. Semoga penciptaan dan laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi karya yang pantas dipersembahkan kepada ibu, serta membuat ibu bangga terhadap penulis. Selalu berusaha untuk membuat anaknya tidak kekurangan suatu apapun, tidak kenal lelah dalam memberikan semangat dan doa, serta cinta dan kasih sayang yang tiada batasnya.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir.

Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua.

Amin Amin Ya Robbalalamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Juni 2024

(Arifa Zulfa As Sa'adah)

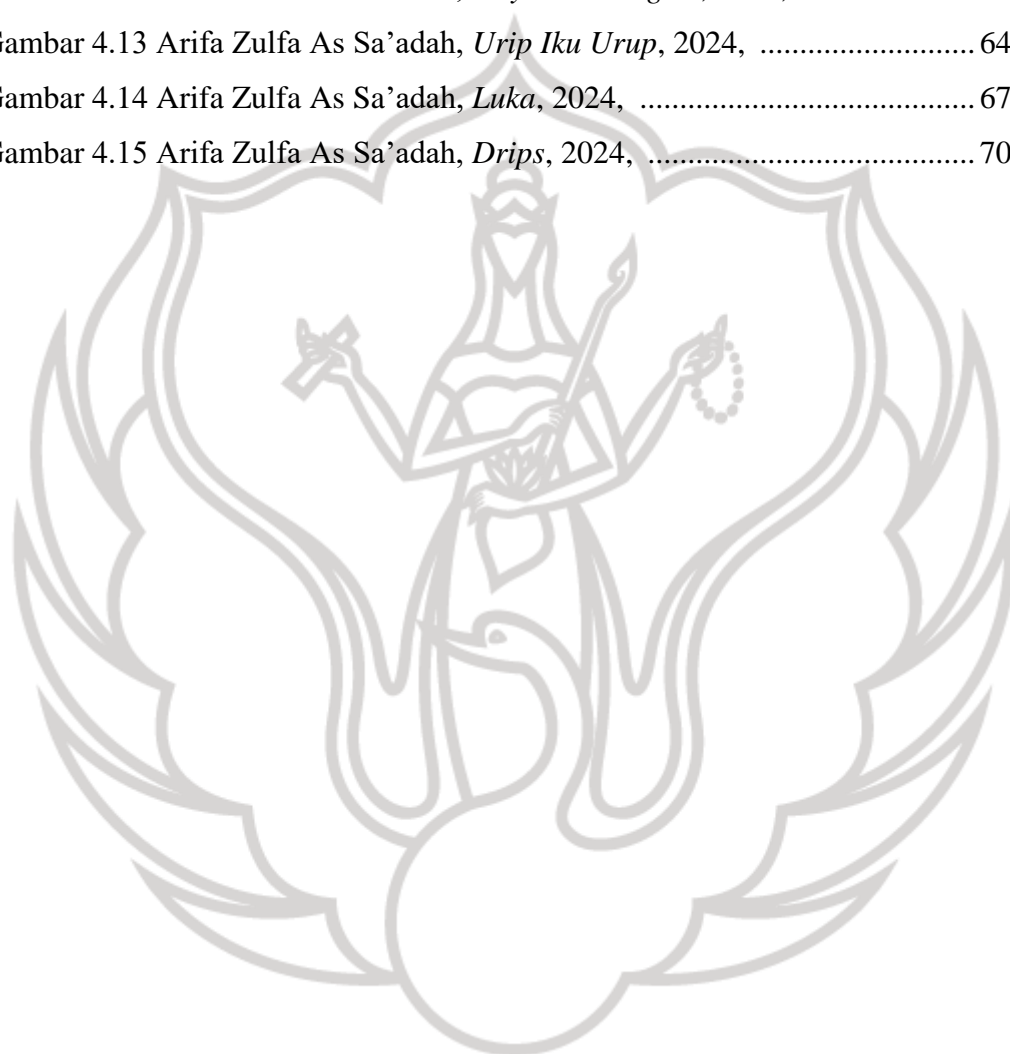
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul	4
BAB II. KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	7
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN	14
A. Bahan	14
B. Alat	16
C. Teknik	17
D. Tahap Pembentukan	19
BAB IV. DESKRIPSI KARYA	30
BAB V. PENUTUP	73
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR LAMAN	75
LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

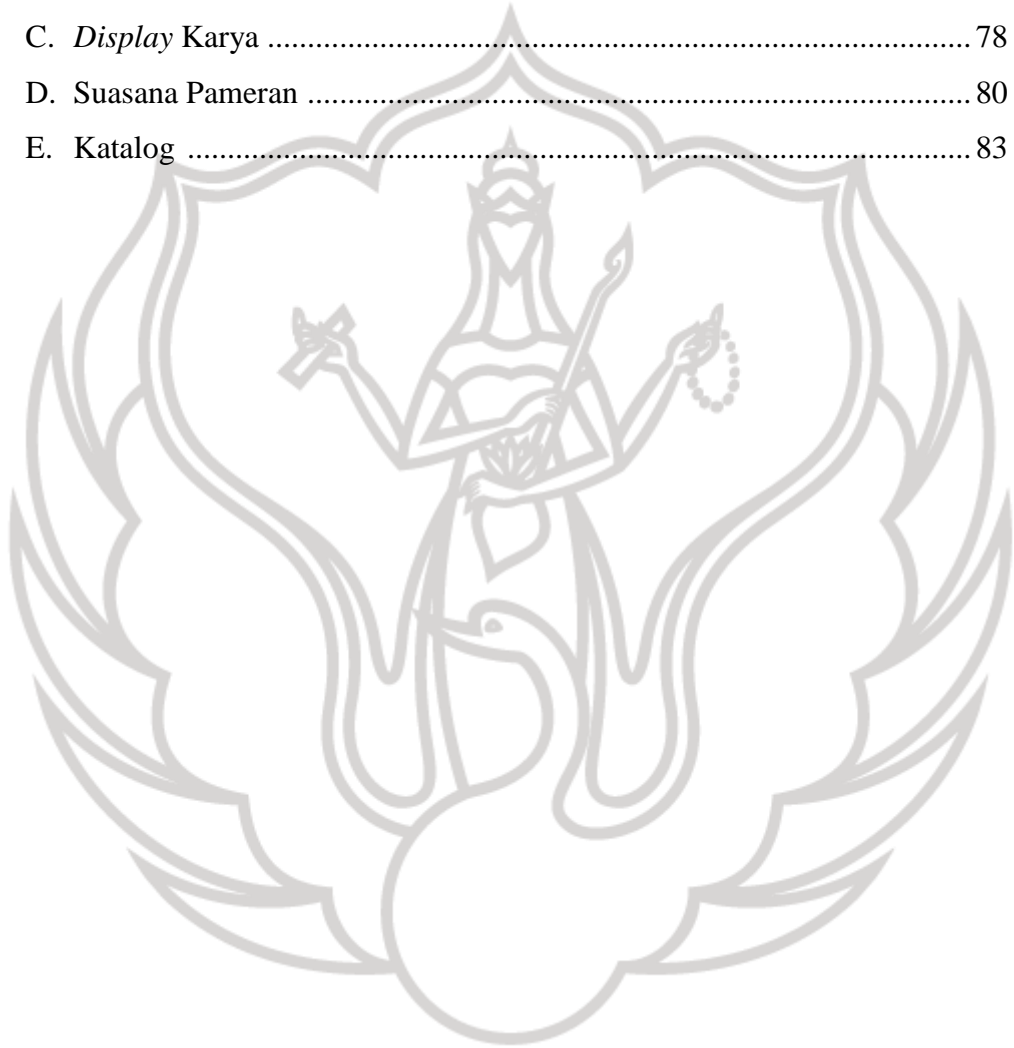
Gambar 2.1 Paco Pomet, <i>The Audition</i> , 2024	11
Gambar 2.2 Mark Ryden, <i>Pink Lincoln</i> , 2010	12
Gambar 2.3 Van Gogh, <i>Self Portrait with Grey Felt Hat</i> , 1887	13
Gambar 3.1 Cat Akrilik	14
Gambar 3.2 <i>Oil Pastel</i>	15
Gambar 3.3 Kuas	16
Gambar 3.4 Palet Lukis	17
Gambar 3.5 Sketsa Alternatif 1	19
Gambar 3.6 Sketsa Alternatif 2	20
Gambar 3.7 Sketsa Alternatif 3	20
Gambar 3.8 Sketsa Alternatif 4	21
Gambar 3.9 Sketsa Alternatif 5	21
Gambar 3.10 Sketsa Alternatif 6	22
Gambar 3.11 Sketsa Alternatif 7	22
Gambar 3.12 Sketsa 1	23
Gambar 3.13 Sketsa 2	24
Gambar 3.14 Sketsa 3	24
Gambar 3.15 Sketsa 4	25
Gambar 3.16 Sketsa 5	25
Gambar 3.17 Sketsa 6	26
Gambar 3.18 Sketsa 7	26
Gambar 3.19 Sketsa 8	27
Gambar 3.20 Membuat Sketsa Pada Kanvas	28
Gambar 3.21 Menentukan Gelap Terang dan Warna Dasar Pada Lukisan	28
Gambar 3.22 Proes Pewarnaan	29
Gambar 4.1 Arifa Zulfa As Sa'adah, <i>A Gift From Mother</i> , 2024,	31
Gambar 4.2 Arifa Zulfa As Sa'adah, <i>Like Octopus and Blood</i> , 2024,	34
Gambar 4.3 Arifa Zulfa As Sa'adah, <i>Seen</i> , 2024,	37
Gambar 4.4 Arifa Zulfa As Sa'adah, <i>Unseen</i> , 2024,	37
Gambar 4.5 Arifa Zulfa As Sa'adah, <i>Do'a</i> , 2024,	41

Gambar 4.6 Arifa Zulfa As Sa'adah, <i>Knitting</i> , 2024,	44
Gambar 4.7 Arifa Zulfa As Sa'adah, <i>Datan Susah Lamun Kelangan</i> , 2024, ...	47
Gambar 4.8 Arifa Zulfa As Sa'adah, <i>Play Thing</i> , 2024,	51
Gambar 4.9 Arifa Zulfa As Sa'adah, <i>Romo's Head</i> , 2024,	54
Gambar 4.10 Arifa Zulfa As Sa'adah, <i>Day Dreaming</i> , 2024,	56
Gambar 4.11 Arifa Zulfa As Sa'adah, <i>Bayi dan Capung</i> , 2024,	59
Gambar 4.12 Arifa Zulfa As Sa'adah, <i>Day Dreaming 2r</i> , 2024,	62
Gambar 4.13 Arifa Zulfa As Sa'adah, <i>Urip Iku Urup</i> , 2024,	64
Gambar 4.14 Arifa Zulfa As Sa'adah, <i>Luka</i> , 2024,	67
Gambar 4.15 Arifa Zulfa As Sa'adah, <i>Drips</i> , 2024,	70



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	76
A. Foto Mahasiswa	77
B. Poster	77
C. <i>Display</i> Karya	78
D. Suasana Pameran	80
E. Katalog	83

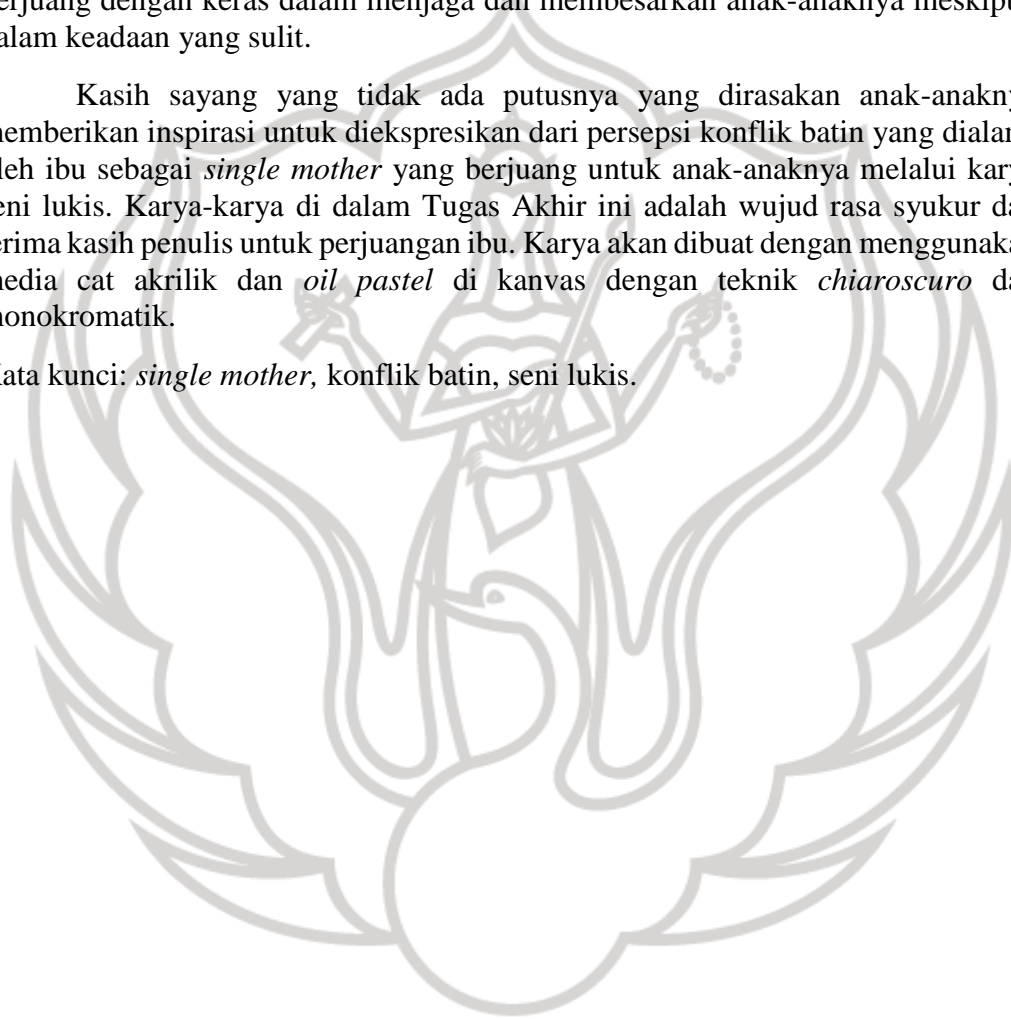


ABSTRAK

Orang tua tunggal merupakan sebutan bagi seorang ibu atau ayah yang membesarkan anaknya sendiri tanpa bantuan dan dukungan dari pasangan. Fokus yang menjadi bahasan dalam Tugas Akhir ini adalah seorang *single mother*. Menjalani kehidupan sebagai seorang *single mother* bukan hal yang mudah, tidak semua ibu sanggup bertahan mengurus anak-anaknya seorang diri setelah perpisahan yang terjadi dengan pasangannya. Namun seorang ibu yang hebat akan berjuang dengan keras dalam menjaga dan membesarkan anak-anaknya meskipun dalam keadaan yang sulit.

Kasih sayang yang tidak ada putusnya yang dirasakan anak-anaknya memberikan inspirasi untuk diekspresikan dari persepsi konflik batin yang dialami oleh ibu sebagai *single mother* yang berjuang untuk anak-anaknya melalui karya seni lukis. Karya-karya di dalam Tugas Akhir ini adalah wujud rasa syukur dan terima kasih penulis untuk perjuangan ibu. Karya akan dibuat dengan menggunakan media cat akrilik dan *oil pastel* di kanvas dengan teknik *chiaroscuro* dan monokromatik.

Kata kunci: *single mother*, konflik batin, seni lukis.



ABSTRACT

A single parent is a term for a mother or father who raises their child alone without the help and support of a spouse. The focus of this Final Project is a single mother. Living life as a single mother is not an easy thing, not all mothers are able to survive taking care of their children alone after the separation that occurs with their spouse. But a great mother will fight hard in taking care of and raising her children despite difficult circumstances.

The unending love felt by her children provides inspiration to express the perception of inner conflict experienced by a single mother who struggles for her children through painting. The works in this Final Project are a manifestation of the author's gratitude and thanks for the mother's struggle. The works will be created using acrylic paint and oil pastel on canvas with chiaroscuro and monochromatic techniques.

Keywords: single mother, inner conflict, painting.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menciptakan suatu karya seni, perupa dituntut untuk menciptakan karya dengan ide dan gagasan yang inovatif. Gagasan yang timbul menjadi inspirasi penciptaan yang berasal dari pengalaman sendiri dirasa menarik dan personal. Penulis merasa tertantang untuk merepresentasikan kehidupan yang dialami sebagai seorang anak yang dibesarkan oleh seorang ibu, tanpa kehadiran sosok ayah. Ibu penulis adalah orang tua tunggal (*single parent*) yang berjuang keras untuk menghidupi anak-anaknya. Banyak pengalaman yang tidak membahagiakan yang kami alami. Banyak hal yang juga penulis rasakan, terutama kepada ibu yang begitu gigih dan kuat menghadapi beratnya beban hidup. Dalam hati, yang penulis rasakan adalah konflik-konflik yang terjadi dan harus dihadapi oleh ibu, seorang diri.

Untuk penciptaan Tugas Akhir ini penulis tertarik untuk menyelami perasaan ibu sebagai *single mother* dalam berbagai konflik batin yang dialaminya. Inspirasi ini tercetus secara spontan, akan tetapi sekaligus menjadi tantangan yang menuntut untuk diwujudkan. Perwujudan karya-karya Tugas Akhir merupakan representasi pemahaman penulis yang secara emosional terkait langsung dengan apa yang dirasakan ibu kandung penulis. Konflik dan pergulatan batin yang dialami ibu secara naluriah juga dirasakan oleh penulis, karena faktor kedekatan dan perasaan-perasaan terkait naluri sebagai sesama perempuan.

Keadaan ibu sebagai *single mother* terjadi karena perpisahan dengan ayah. Keadaan tersebut yang kemudian mengharuskannya untuk menjaga, merawat, membesarkan, membiayai sekolah anak-anaknya seorang diri, dan banyak hal lainnya yang telah dilakukannya selama ini sendirian, tanpa dukungan dari sosok ayah. Ibu rela meninggalkan pasangannya demi hak anak-anaknya terpenuhi. Penulis teringat sosok ayah yang seharusnya hadir, menjaga, dan bekerja mencari nafkah untuk keluarga, namun pada kenyataan yang melakukan semua itu adalah ibu.

Sebagai seorang *single mother*, dengan perjuangan beliau sejak perpisahan dengan ayah, banyak hal pada dirinya yang membuat bangga. Tahun 2002 merupakan tahun kelahiran anak terakhir sekaligus tahun perceraian ibu dengan ayah. Banyak hal yang terjadi pada tahun 2002 yang cukup membuat ibu bahagia sekaligus juga terpukul, bahkan larut dalam kesedihan, karena pada saat itu anak kedua ‘hilang’, terjadi bersamaan dengan ayah yang tidak pulang selama berminggu-minggu. Ternyata kepergian ayah yang lama tersebut, juga membawa serta anak keduanya. Bersama dua anaknya yang lain, ibu berjuang sendiri mencari keberadaan anaknya yang tidak pulang. Pada saat itu, dua anak yang diajak ibu masih berusia 9 tahun dan 2 bulan. Pada saat itu pula ibu memutuskan untuk meninggalkan ayah dan bercerai demi memperjuangkan masa depan ketiga anaknya.

Kisah tersebut pertama kali didengar oleh penulis saat masih berumur 8 tahun, yaitu pada saat ibu sedang berbincang dengan kerabat atau saudara jauhnya yang datang berkunjung. Pada saat itu penulis sedang bermain di ruangan dekat ruang tamu di mana ibu menyambut mereka, sehingga suara obrolannya terdengar jelas. Bagi penulis yang masih anak-anak, ketika pertama kali mendengar kisah tersebut langsung dari ibu, seketika muncul perasaan dan emosi yang membingungkan. Suasana hati seketika menjadi muram, sedih, pedih, terkejut, dan perasaan lain, sehingga membuat penulis terdiam sejenak dengan menahan tangis.

Setelah bertahun-tahun lamanya menyimpan kisah memilukan tersebut seorang diri, suatu saat ibu mengumpulkan ketiga anaknya di ruang makan untuk mengajak berbincang. Menurut ibu, sudah saatnya bagi anak-anak mengetahui kenyataan yang terjadi pada kedua orang tuanya. Perasaan sedih yang sudah perlahan mulai hilang, tiba-tiba datang kembali, membuat suasana pada saat itu berubah drastis. Sejak saat itu anak-anak tersadar oleh betapa hebat kesusahan yang sekian lama telah ibu alami seorang diri tanpa adanya bantuan dari siapapun. Situasi yang mengharuskan ibu untuk berjuang mendidik anak-anaknya dan mencari nafkah seorang diri.

Kesabaran, pengorbanan, ketegaran hati, serta kerasnya perjuangan ibu adalah dedikasi untuk ketiga anaknya. Sesuatu yang luar biasa dan tidak semua

orang mampu bertahan dalam kondisi seperti itu. Tidak mudah bagi ibu untuk menjalani hidupnya sebagai *single mother* yang harus mengurus kebutuhan hidup ketiga anaknya seorang diri. Banyak hal telah dicoba dan dilakukan, misalnya pernah membantu nenek berjualan gorengan dan membuka warung kelontong, namun karena kondisi lingkungan yang tidak mendukung, membuat usaha ibu tidak berjalan lancar dan harus berpindah tempat sebanyak empat kali.

Begitu keras dan besar perjuangan beliau terhadap anak-anaknya di tengah konflik batin yang menderanya, semakin menyadarkan penulis, bahwa ibu merupakan perempuan yang sangat kuat dan tangguh. Dari perasaan terdalam yang mengagumi dan menghormati sosok ibu, muncul ide untuk untuk direpresentasikan melalui karya seni lukis. Sosok ibu sebagai *single mother* dengan berbagai suasana konflik yang harus dihadapi demi keberlangsungan hidup anak-anaknya sebagai tema utama karya seni lukis Tugas Akhir. Konflik batin yang terepresentasikan dalam karya-karya Tugas Akhir ini tentu tidak terlepas dari perasaan subjektif penulis yang jauh dari kedewasaan ibu dalam merespon. Terlepas dari konflik-konflik batin yang sebenarnya seperti apa, yang sering dialami ibu ketika dia terlihat bahagia, dalam kesedihan, di saat terluka, terpuruk, hingga ekspresi emosional yang muncul menjadi sifat-sifat uniknya, maka representasinya adalah adalah bentuk sikap pribadi penulis. Representasi yang bernuansa muram, getir, hingga serupa mimpi buruk merupakan respon emosional yang hingga sampai saat ini sulit untuk dihilangkan begitu saja. Dalam merespon hingga menginterpretasi berbagai konflik batin tersebut banyak kejadian dan pengalaman menarik yang bisa dijadikan sebuah cerita yang memberi hikmah bagi penulis untuk berdamai pada diri sendiri, juga memaknai nilai-nilai kehidupan yang telah diberikan oleh ibu kepada anak-anaknya. Betapa nilai-nilai kehidupan tersebut, walaupun tersaji dalam bungkusan yang tidak indah, akan tetapi mengandung makna yang dalam.

B. Rumusan Penciptaan

1. Konflik batin yang seperti apa yang dialami *single mother* yang menarik untuk direpresentasikan dalam karya seni lukis?
2. Bagaimana memvisualisasikannya melalui teknik, gaya, dan medium yang tepat dalam karya seni lukis.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan:

1. Merepresentasikan *single mother* yang dimaksud dalam karya Tugas Akhir ini.
2. Memvisualisasikan ide tentang *Single Mother* ke dalam karya-karya seni lukis.

Manfaat:

1. Manfaat bagi diri sendiri, diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan membuka kesadaran akan beratnya menjadi seorang ibu, serta menjadi tempat untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni lukis.
2. Manfaat bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat menjadi bahan kajian yang lebih bermanfaat dalam dunia seni rupa.
3. Manfaat bagi masyarakat, diharapkan bisa memahami dan mengambil manfaat dari apa yang disampaikan melalui karya seni lukis tersebut.

D. Makna Judul

Judul penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah “*Single Mother* Sebagai Sumber Ide Penciptaan Seni Lukis”. Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul, maka perlu dijelaskan makna atau pengertian setiap kata yang digunakan, terutama yang memiliki arti khusus. Berikut penjelasannya:

Single Parent:

Single parent adalah orang yang melakukan tugas sebagai orang tua (ayah atau ibu) seorang diri, karena kehilangan/terpisah dengan pasangannya. *Single parent* adalah orang tua yang memelihara dan membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran dan dukungan dari pasangannya.

(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/singleparent>, *single parent*, diakses tanggal 20 Maret 2023)

Single Mother:

Single mother adalah ibu tunggal atau wanita yang menjadi orang tua tunggal dari anak anaknya.

(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/singlemother>, *single mother*, diakses tanggal 20 Maret 2023)

Ide:

Ide merupakan rancangan yang tersusun di dalam pikiran, gagasan. Ide dapat muncul dari perasaan yang benar-benar menyelimuti pikiran.

(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ide>, *ide*, diakses tanggal 5 April 2024)

Penciptaan:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penciptaan adalah proses dalam pembuatan suatu hal baru yang sebelumnya belum pernah ada ataupun yang sudah ada namun dibuat dengan inovasi lebih baru.

(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penciptaan>, *penciptaan*, diakses tanggal 5 April 2024)

Seni Lukis:

Dalam buku *The Science of Painting* karya W. Stanley Taft dan James W. Mayer (Gede Arya Sucitra, 2013 : 75) diterangkan:

“Paintings present us with images that either represent things, ideas, or events familiar to us or that have no connection to our own experience. In either case, we are often inspired, informed, and given pleasure by what we see and what it is that we see. Paintings are essentially two dimensional an image painted on a flat surface. Most typically the surface is rectangular, and we view it hanging flat against a wall.6”

“Sebuah lukisan menyajikan gambaran yang mewakili hal-hal yang tampak, ide-ide, atau peristiwa sehari-hari atau pengalaman kita sendiri. Dalam hal lain, kita sering terinspirasi, mendapatkan informasi, dan diberi kesenangan dengan apa yang kita lihat. Lukisan pada dasarnya merupakan sebuah gambar dua dimensi yang dilukis pada permukaan datar, dan menggantung rata pada dinding.”